

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan pengamatan dan melaksanakan Asuhan keperawatan gerontik dengan gangguan oksigenasi terhadap Tn. A pada kasus asma di Di Desa Tanjung Aman kotabumi tahun 2023, maka penulis dapat menarik kesimpulan sekaligus saran yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan pada pasien Asma.

A. Kesimpulan

Dari hasil uraian yang telah di uraikan tentang Asuhan Keperawatan Pada Pasien Asma dengan Masalah Keperawatan Bersihan jalan napas tidak efektif, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Berdasarkan hasil pengkajian dan teori penulis menemukan keluhan utama klien sesak nafas, dan kesulitan mengeluarkan dahak saat batuk, dada terasa sesak dan berat seperti tertimpa benda, klien terlihat lemah, frekuensi napas klien 28x/menit, klien tampak tidak dapat batuk efektif, terdengar suara *ronchi*, spo2 95%, nadi 80x/menit, klien mengalami penurunan bb dari 49 kg menjadi 44 kg, imt klien 17, 187 kg/m², klien tampak menguap dan terdapat kantung mata, terdapat rontgen thorax pa dengan hasil gambaran paru putih berawan.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa yang di dapat yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas, defisit nutrisi berhubungan dengan tidak nafsu makan dan gangguan pola tidur berhubungan dengan sesak.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi yang dirumuskan pada tiga diagnosa prioritas yang muncul pada klien dilakukan latihan batuk efektif, manajemen jalan napas, manajemen nutrisi serta dukungan tidur.

4. Implementasi Keperawatan

Semua tindakan yang di implementasikan kepada pasien sesuai dengan rencana tindakan keperawatan yang telah di tetapkan oleh penulis.

Pada diagnosa keperawatan pola nafas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya nafas (kelemahan otot pernafasan) dan defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi dibutuhkan pelaksanaan selama 3 hari.

5. Evaluasi Keperawatan

Setelah dilakukan Tindakan keperawatan dengan melaksanakan asuhan keperawatan selama tiga hari perawatan, hasil yang didapatkan sebagai berikut :

a. Diagnosis masalah yang teratasi sebagian

- 1) Bersihan jalan napas tidak efektif
- 2) Defisit nutrisi
- 3) Gangguan pola tidur

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Bagi keluarga Tn. A agar tetap mendukung kesembuhan pasien yang telah terbina dalam memberikan asuhan keperawatan dan tetap melaksanakan tindakan sesuai dengan kemampuan yang telah dicapai keluarga.

2. Bagi Puskesmas Kotabumi II

Dalam pemberian asuhan keperawatan kasus asma pada lanjut usia (lansia) hendak meningkatkan edukasi penggunaan inhalasi uap tradisional kalau memungkinkan penyediaan alat untuk terapi oksigen/terapi inhalasi seperti nebulizer dan bronkodilator untuk penanganan dini pada kasus asma di wilayah kerja puskesmas kota bumi II mampu menciptakan lingkungan yang tenang bagi klien.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil asuhan keperawatan diharapkan dapat menjadi bahan referensi mengajar serta pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan topik asuhan keperawatan pada pasien asma dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif bagi dosen dan mahasiswa di lingkungan Politeknik Kesehatan Kotabumi.